

ABSTRAK

Fanniar Nurzianeti, 128103201068, 2024, “Kewenangan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Ditinjau Dari Peraturan Badan Pengawas Pemilu (Perbawaslu) Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pengawasan Kampanye Pemilihan Umum (Studi Kasus Bawaslu Kabupaten Blitar)”, Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Ahmadi Abdus Shomad Faiz N, M.H.

Kata Kunci: *Kewenangan, Pelaksanaan, Penertiban, Alat Peraga Kampanye*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena pemasangan alat peraga kampanye pada pemilihan umum tahun 2024 yang belum sesuai dengan PKPU Nomor 15 Tahun 2023 tentang kampanye pemilihan umum serta Perda Blitar Nomor 6 tahun 2018 tentang ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat. kemudian terkait dengan bagaimana kewenangan dari Bawaslu sesuai dengan Perbawaslu Nomor 11 tahun 2023 tentang pengawasan kampanye pemilu dalam menertibkan alat peraga kampanye yang dipasang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kewenangan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Ditinjau Dari Peraturan Badan Pengawas Pemilu (Perbawaslu) Nomor 11 tahun 2023 dalam menertibkan alat peraga kampanye di kabupaten Blitar? 2) Hambatan dalam melaksanakan penertiban alat peraga kampanye di daerah Kabupaten Blitar?

Metode yang digunakan yuridis empiris dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan deskriptif kualitatif yang mana digunakan untuk menggambarkan secara detail terkait kewenangan Bawaslu dalam menertibkan alat peraga kampanye, kemudian menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data.

Hasil temuan di lapangan dalam penelitian ini adalah kewenangan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) selaku lembaga pengawas dalam proses pemilu sebelum masa kampanye hanya sebatas koordinasi. Ketika terdapat pemasangan alat peraga kampanye sebelum masa kampanye maka Bawaslu akan memberikan surat himbauan kepada peserta pemilu. selain itu,

Bawaslu akan melakukan pengawasan terhadap pemasangan alat peraga kampanye dan dari hasil pengawasan, Bawaslu menjadi pihak eksekusi yang melakukan pencabutan atau pemindahan alat peraga kampanye, sedangkan jika wilayah pemerintah daerah maka Bawaslu akan memberikan surat rekomendasi yang mana Satpol PP sebagai eksekutor yang berwenang untuk mencabut dan memindahkan alat peraga kampanye.

Selain itu, pada pemilihan umum tahun 2024, Bawaslu menemukan terdapat 9076 pelanggaran pemasangan alat peraga kampanye di Kabupaten Blitar dalam 22 kecamatan. Kewenangan Bawaslu pada masa kampanye melakukan pengawasan kemudian jika terdapat adanya pelanggaran maka akan diberikan surat yang bersifat saran perbaikan, namun terkadang partai politik enggan mengindahkan perkataan atau himbauan dari Bawaslu untuk membersihkan atau memindahkan alat peraga kampanye tersebut.

ABSTRACT

Fanniar Nurzianeti, 128103201068, 2024, “The Authority of the Election Supervisory Body (Bawaslu) Reviewed from the Regulation of the Election Supervisory Body (Perbawaslu) Number 11 of 2023 concerning supervision of General Election Campaigns (Case Study of Bawaslu Blitar Regency)”, Thesis, Department of Constitutional Law, Faculty Sharia and Legal Studies Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Ahmadi Abdus Shomad Faiz N, M.H.

Keywords: *Authority, Implementation, Control, Campaign Props*

This research is motivated by the phenomenon of installing campaign props in the 2024 general election. The installation of campaign props in the Blitar district is still not in accordance with the General Election Commission Regulation (PKPU) Number 15 of 2023 concerning General Election Campaigns and also the Regional Regulations of Blitar Regency Number 6 of 2018 concerning the Implementation of Public Order, Peace and Community Protection. Then related to how the authority of Bawaslu is in accordance with Perbawaslu Number 11 of 2023 concerning supervision of election campaigns in controlling campaign props that are installed not in accordance with applicable regulation.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is the authority of the Election Supervisory Body (Bawaslu) viewed from the Election Supervisory Body Regulation (Perbawaslu) Number 11 of 2023 in controlling campaign propos in Blitar district? 2) Obstacles in implementing control of campaign props in the Blitar Regency area?

The method used is empirical juridical with a qualitative research type. Data collection techniques include observation, interviews with related parties and documentation. Meanwhile, the data analysis technique is qualitative descriptive which is used to describe in detail the authority of Bawaslu in ordering campaign props, the describes the qualitative data obtained from the result of the data colletion method.

The findings in the field in this research are the authority of the Election Supervisory Body (Bawaslu) as a supervisory institution in the election process before the campaign period is only limited to coordination. When campaign props are installed before the campaign period, Bawaslu will issue an appeal to election participants. Apart from that, Bawaslu will supervise the installation of campaign props and from the results of the

supervision, Bawaslu will be the executing party who carries out the removal or removal of campaign props, whereas if it is a regional government area, Bawaslu will provide a letter of recommendation in which Satpol PP is the executor with the authority to remove and move campaign props.

Apart from that, in the 2024 general election, Bawaslu found that there were 9076 violations of installing campaign props in Blitar Regency in 22 sub-districts. Bawaslu's authority during the campaign period is to carry out supervision and then if there are any violations they will be given a letter with suggestions for improvement, but sometimes political parties are reluctant to heed the words or appeals from Bawaslu to clean or move the campaign props.

والتوثيق. في حين أن أسلوب تحليل البيانات هو الأسلوب الوصفي النوعي الذي يستخدم لوصف سلطة البواصل في تأديب دعائم الحملة، ثم وصف البيانات النوعية التي تم الحصول عليها من نتائج أساليب جمع البيانات.

تتمثل النتائج الميدانية في هذه الدراسة في أن سلطة وكالة الإشراف على الانتخابات (باواسلو) كمؤسسة إشرافية في العملية الانتخابية قبل فترة الحملة الانتخابية تقتصر فقط على التنسيق. بالإضافة إلى ذلك، تشرف باواسلو على تركيب دعائم الحملة الانتخابية، ومن نتائج الإشراف تكون باواسلو هي الجهة المنفذة التي تقوم بإلغاء أو إزالة دعائم الحملة، أما إذا كانت منطقة حكم محلي فإن باواسلو تقدم خطاب توصية تكون فيه ساتبول بوب بوصفها الجهة المنفذة هي الجهة التي تملك سلطة إلغاء وإزالة دعائم الحملة الانتخابية.

بالإضافة إلى ذلك، في الانتخابات العامة لعام ٢٠٢٤، وجد باواسلو ٦٧٠٩ انتهاكًا لتركيب دعائم الحملة الانتخابية في محافظة بلييتار في ٢٢ مقاطعة فرعية. تقوم سلطة باواسلو خلال فترة الحملة الانتخابية بالإشراف، ثم إذا كانت هناك مخالفة، يتم تقديم خطاب اقتراح للتحسين، ولكن في بعض الأحيان تتردد الأحزاب السياسية في الاستجابة لكلمات أو نداءات باواسلو لتنظيف أو نقل دعائم الحملة الانتخابية.